

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP NEGERI 01 SELOGIRI WONOGIRI

Cindy Meilyana; Zaenal Abidin
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Proses pembelajaran memiliki salah satu unsur pendukung yaitu, Media Pembelajaran. Media merupakan suatu bentuk objek yang dapat menyajikan materi dan membantu siswa agar lebih mudah memahami. Media tersebut dapat digunakan guru dalam proses mengembangkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. SMP Negeri 01 Selogiri Wonogiri merupakan sekolah yang memiliki fasilitas unggul dalam pembelajaran dikelas. Salah satu pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan pembelajaran kreatif sesuai dengan landasan IPTEK. Penulis merumuskan dua permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa serta Apa kelebihan dan kekurangan media audio visual terhadap minat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri wonogiri. Dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat riset lapangan dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VIII, 1) Siswa faham dalam penerimaan materi 2) Penggunaan media yang mudah diterapkan 3) Hasil belajar meningkat kan minat belajar siswa. kelebihan penggunaan media audio visual yang diterapkan kepada siswa yaitu, siswa tertarik pembelajaran yang variatif, kondisi kelas yang membuat siswa menjadi lebih aktif, dan hasil belajar yang memuaskan dengan berpengaruh nya pada minat siswa yang semakin giat belajar. kemudian, kekurangan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kepada siswa yaitu, kendala koneksi alat yang kurang memadai, waktu pembelajaran yang terpotong untuk menyiapkan media tersebut, dan terdapat siswa yang kurang aktif meski media sudah dibuat semenarik mungkin.

Kata kunci: Media Audio visual, Minat belajar, ketertarikan

Abstract

The learning process has one supporting element, namely, Learning Media. Media is a form of object that can present material and help students understand it more easily. Teachers can use this media in the process of developing students' interest in learning and improving student learning outcomes. SMP Negeri 01 Selogiri Wonogiri is a school that has superior facilities for classroom learning. One of the lessons in class that can improve student learning outcomes is by presenting creative learning in accordance with the foundations of science and technology. The author formulated two problems in this research, namely, how to use audio-visual media on students' interest in learning and what are the advantages and disadvantages of audio-visual media on interest in learning. This research aims to describe the use of

audio-visual media on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 01 Selogiri Wonogiri. With this type of qualitative research which is field research with a phenomenological approach. The data sources in this research are observation, interviews and documentation. The use of audio-visual learning media on class VIII students' interest in learning, 1) Students understand how to accept the material 2) Use of media that is easy to apply 3) Learning outcomes increase students' interest in learning. The advantages of using audio-visual media as applied to students are, students are interested in varied learning, class conditions make students more active, and satisfactory learning results with their influence on students' interest in studying more actively. Then, there are disadvantages of using audio-visual learning media towards students, namely, problems with inadequate equipment connections, learning time is cut short to prepare the media, and there are students who are less active even though the media has been made as interesting as possible.

Keywords: Audio visual media, interest in learning, interest

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungannya sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku. Seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti dapat memahami bahwa pendidikan tidak hanya berguna sebagai sarana transfer pengetahuan dan keterampilan saja. Inti dari proses pendidikan adalah adanya proses pembelajaran dimana dalam penyelenggaraannya, sebuah proses harus di desain oleh guru sebagai upaya untuk mengantarkan siswa meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Desain pembelajaran tersebut di antaranya adalah proses merancang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran berdasarkan karakter dari setiap peserta didik agar mereka ingin dan mampu untuk belajar. Adanya desain pembelajaran akan membantu guru dalam mengelola kelas sehingga mampu untuk mendidik siswa sesuai dengan strategi yang telah ditentukan sebelumnya.

Perkembangan dunia teknologi saat ini semakin maju maka peran media pembelajaran sangat penting. Dari setiap jenjang sekolah telah memenuhi kebutuhan media pembelajaran nya serta melengkapi sarana prasarana sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran adalah solusi bagi seorang guru dalam mengembangkan ketrampilan dan paling mudah untuk

diterapkan pada tiap jenjang sekolah. Media pembelajaran adalah salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai perantara guru menyajikan materi secara efektif bahan bahan yang disampaikan dapat membantu memahami pembahasan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran bersifat meyakinkan pesan dan dapat meyakinkan pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. Pada pengelompokan media pembelajaran terbagi menjadi 3 jenis, antara lain: Media Auditif, Visual dan Audio visual. Secara istilah, Media auditif adalah media yang mengandalkan unsur suara seperti speaker, Media visual adalah media yang mengandalkan unsur penglihatan seperti gambar, dan Media audio visual adalah media yang mengandung unsur kedua nya seperti slide.

Media tersebut memiliki fungsi dan perannya masing masing. Proses pembelajaran dikelas yang sering digunakan adalah media audio visual. Tidak hanya mudah dipahami tetapi penggunaannya sangat mudah diterapkan. pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 01 Selogiri, Bp. Slamet dan Bp. Anwar sama sama menggunakan sistem E-learning yang dimana media nya adalah power point. Pasca pandemi covid-19, pengajar dianjurkan untuk bisa mengoperasionalkan penggunaan media komputer untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran yang sama sama memiliki tujuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Minat adalah aktivitas yang tertanam dalam diri manusia berupa tekad dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang terbaik. Perasaan senang dan ketertarikan merupakan salah satu minat siswa yang terdapat pada saat pembelajaran. Bidang kurikulum SMP Negeri 01 Selogiri, ibu. Sri Rejeki S.Pd mengungkapkan bahwa “Anak didik saya memiliki minat belajar yang bagus disaat pengajar mampu memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran yang variasi”. Bp. Anwar selaku guru utama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, memberikan argumen terkait minat belajar siswa nya yang meningkat akibat hasil belajar menggunakan media audio visual berupa power point.

Pada 26 Agustus 2023, peneliti mendatangi SMP tersebut untuk melakukan praobservasi guna mencari informasi fenomena apa yang cocok untuk diangkat dalam judul penelitian. Kemudian pada tanggal 12 September 2023, peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara untuk menambah informasi lebih akurat terkait data terbaru dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan sehingga menjadi sebuah karya tulis penelitian. Dalam beberapa hasil penelitian yang tersebar dan hasil dilapangan menyatakan bahwa, Tingkat ketrampilan berbicara dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran audio visual

menambah kesan menarik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa ? Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ? Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam pembelajaran PAI.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologis, karena peneliti berusaha memahami makna dari berbagai peristiwa dalam situasi tertentu melalui kacamata peneliti sendiri. Sumber data pada lokasi pelaksanaan penelitian yaitu guru PAI dan beberapa siswa SMP Negeri 01 Selogiri Wonogiri. Sedangkan sumber data pendukung yang berasal dari kepustakaan yaitu buku-buku literatur, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan ada 2 yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini nantinya akan diuraikan dalam bentuk katakata yang disusun secara sistematis, kemudian dijabarkan ke dalam setiap bagian serta menyimpulkan data sehingga dapat dimengerti oleh peneliti itu sendiri ataupun pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri Wonogiri

Media adalah perantara guru kepada peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan. dalam sistem pembelajaran di setiap sekolah perlu adanya alat pendukung sebagai bahan ajar. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menggunakan media dan metode menyenangkan. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa. penggunaan yang mudah dan bisa diaplikasikan dapat membantu guru tampil kreatif.

Terdapat 3 macam media menurut jenis nya : Audio, Visual, dan Audiovisual. Media sekolah yang berdasarkan pada audio layak nya seperti tape recorder dan speaker, sedangkan media disekolah yang menggunakan visual seperti hal nya dengan LCD proyektor dan media audio visual yang dapat ditemukan dengan slide. Tujuan sekolah dari SMP Negeri 01 Selogiri

ini mengungkapkan bahwa mewujudkan perangkat kurikulum yang relevan dapat membantu berkembangnya potensi siswa sehingga adanya rasa minat dan ingin untuk mendapatkan hasil yang baik pada akademik.

Media yang tepat digunakan dapat membantu siswa berfikir dan memecahkan masalah. Siswa akan terasah kognitif, afektif dan psikomotornya termasuk dalam pembuatan tugas kelompok presentasi dan mampu berbicara di depan kelas. Media audio visual mempermudah guru dalam proses pembelajarannya. Beberapa point yang dapat dijelaskan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa, sebagai berikut :

3.1.1 Siswa faham dalam penerimaan materi

Pembelajaran dikelas tidak cukup dengan adanya bahan ajar seperti buku dan LKS. Media berperan penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami isi mata pelajaran. Media yang digunakan guru dapat bervariasi mulai dari audio, visual, serta audiovisual. Media yang sering digunakan dan mudah diterapkan adalah audiovisual. Dengan memanfaatkan media tersebut kedalam pembelajaran Edgar Dale, seorang ahli journalism dan humanistic mengklarifikasi tingkatan kerucut pengalaman (cone's experience) dari mulai kongkrit ke abstrak.

Teori mengatakan bahwa pengalaman belajar siswa melalui perbuatan yang dialami kemudian diamati dan didengarkan. dalam proses belajar dikelas siswa banyak lebih tanggap setelah pembelajaran dan peneliti melakukan perbandingan antara guru mengajar dengan buku saja berbanding dengan guru mengajar dengan media power point/slide. Siswa dengan buku lebih banyak tidur dan mengantuknya daripada siswa mendengar dan melihat tayangan slide yang ada diproyektor.

3.1.2 Penggunaan media audio visual yang mudah diterapkan

Guru memanfaatkan alat pembelajaran sebagai sumber belajar siswa untuk menunjang minat siswa. media yang didasarkan untuk sarana transfer informasi. Penggunaan media audio visual mudah digunakan dengan bantuan alat seperti proyektor dan LCD. Media ini mengandung dua komponen yaitu suara dan video. maka dari itu guru dibantu oleh aplikasi Microsoft office power point untuk membuat slide dengan memberikan unsur audio visual tersebut.

3.1.3 Hasil belajar meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII

Siswa di kelas sudah mendapatkan ilmu serta pembelajaran yang efektif. pembelajaran

yang setiap hari nya di pelajari akan diadakan selalu evaluasi pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak adalah ketertarikan, keterlibatan, kesukaan, serta perhatian peserta didik. Pada masa sekolah menengah pertama ini siswa akan mudah ada rasa timbul penasaran dan juga keinginan belajar lebih giat. Contoh dalam mata pelajaran yang disukai siswa dengan ada nya campuran tangan dengan media pembelajaran yang kreatif akan mampu membuat siswa menjadi mudah untuk diingat dan dipahami. Sehingga hasil belajar siswa sangat memuaskan.

Setelah penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran di sekolah berhasil dilakukan, maka pembelajaran dengan media ini efektif digunakan sesuai dengan hasil temuan mengenai media kreatif pembelajaran dengan visi dan misi sekolah yang ada di SMP Negeri 01 Selogiri yaitu : “melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan meletak kan landasan yang kuat dasar-dasar IPTEK”. Tidak hanya itu, tujuan tersebut sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007, dimana guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang di ampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual terhadap Minat belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Selogiri

Adapun analisis mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran audio visual ketika diterapkan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Selogiri adalah sebagai berikut :

3.2.1 Kelebihan

- a) Siswa tertarik dengan Penggunaan Media pembelajaran yang bervariasi.
- b) Kegiatan pembelajaran di kelas membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami.
- c) Hasil belajar yang memuaskan karena meningkat nya minat belajar siswa.

3.2.2 Kekurangan

- a) Kendala koneksi Alat proyektor dalam penggunaan
- b) Waktu pembelajaran yang terpotong hanya untuk menyiapkan slide
- c) Tidak semua siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran

4. PENUTUP

Dalam kegiatan pembelajaran, media sangat penting berperan sebagai sarana transfer. Beberapa media dapat dilakukan oleh seorang fasilitator untuk membantu pemahaman materi

pada siswa. beberapa media yang digunakan antara lain: Media audio, Media visual, dan Media audio visual. Media yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu media audio visual yang melibatkan suara dan gambar melalui media slides. Dalam penelitian tentang penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri ini telah dilaksanakan. Dengan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Dengan penggunaan media ini siswa lebih faham dalam penerimaan penjelasan materi. Dengan menggunakan media ini guru dapat mudah menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaan media audio visual dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat karena memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI dan dibuktikan dengan hasil nilai semester di atas KKM (75) dan sedikit 2 orang yang berprestasi dibawah KKM.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media pembelajaran Audio visual terhadap Minat belajar Siswa PAI kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri. Kelebihan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa PAI kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri yaitu, siswa tertarik dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, kegiatan pembelajaran dikelas membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami, dan hasil belajar siswa yang memuaskan karena meningkatkan minat belajar siswa. Kekurangan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa PAI kelas VIII SMP Negeri 01 Selogiri yaitu, kendala koneksi alat proyektor dalam penggunaan, waktu pembelajaran yang terpotong hanya untuk menyiapkan slide, dan tidak semua siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Belum sepenuhnya memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, yaitu dimana seseorang belajar dengan mengandalkan rasa senang untuk menerima informasi apabila siswa terlibat untuk melakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmadi. 1992. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2018. Solo: PT Tiga serangkai Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyari, Sapari Imam. 1983. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2007. *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia*

- Pendidikan). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhori, Mochtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacara.
- Dokumentasi Profil Visi dan Misi SMP Negeri 01 Selogiri, (www.smpn1selogiri.sch.id), diakses tanggal 12 September 2023 .
- Gerlach, V.S., & Ely, D.P. (1980). *Teaching & Media: A Systematic Approach (2nd ed.)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Incorporated.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman. “Evaluasi Implementasi Desain Pendidikan Karakter Berbasis Pendekatan Humanistik”, *Jurnal Elementary*. Vol. 4 No. 2. November 2018. 125-138.
- Mu’awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru Dan Calon Guru*. Kediri: STAIN Press.
- Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mahmun Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran)* dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.37 No. 1 Januari - Juni.
- Miarso. (2000). *Macam-Macam Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mujiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Mendikbud.
- Muhroji, Hermawan, H., Sulisty, F., Utami, F. K., Hidayat, M. T., & Fatmasari, L. W. (2021). *Workshop Media Pembelajaran Atraktif Berbasis Power Point audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan Karanganyar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 27–33.
- Nazir. M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permana, B. (2004). *Power Point 2003*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Salim & Syahrudin. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Cetakan ke5). Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.